

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji perbandingan tingkat hidrasi kulit yang diberikan cream pelembab ekstrak buah semangka (*Citrullus lanatus*) dengan cream pelembab yang diberi tambahan *Saccharide isomerates* pada kulit tikus (*Rattus norvegicus*) betina galur wistar yang kering. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak buah semangka (*Citrullus lanatus*) memiliki kandungan fitokimia yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat karena mengandung senyawa fenolik, flavonoid, saponin, tanin dan alkaloid. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok pemberian cream ekstrak buah semangka 30% yang ditambahkan *saccharide isomerase* 5% lebih berpengaruh pada peningkatan kulit tikus yang kering setelah dipapar sinar UVB dibandingkan dengan kelompok pemberian cream ekstrak buah semangka 15% yang ditambahkan *saccharide isomerase* 5%, maupun kelompok yang hanya diberikan cream ekstrak buah semangka 15% dan 30%.

Kata kunci: *Citrullus lanatus*, *Saccharide isomerates*, sinar UVB, hidrasi kulit

ABSTRACT

This research aims to analyzed and tested the comparison of skin hydration levels given by watermelon extract moisturizing cream (Citrullus lanatus) with added moisturizing cream Saccharide isomerates on mouse skin (Rattus norvegicus) female dry wistar strain. The research results show that watermelon fruit extract (Citrullus lanatus) contains phytochemicals that can be used as medicinal ingredients because they contain phenolic compounds, flavonoids, saponins, tannins and alkaloids. This research shows that the group given 30% watermelon extract cream which was added with 5% saccharide isomerate had a greater effect on increasing the dry skin of mice after being exposed to UVB light compared to the group given 15% watermelon extract cream which was added with 5% saccharide isomerate, as well as the group which was only given extract cream. watermelon 15% and 30%.

Keywords: Citrullus lanatus, Saccharide isomerates, UVB rays, skin hydration